

Mengenal **BUDAYA TANA TORAJA**

Oleh
Dr. Anastasia Baan, M.Pd.



cahrawala indonesia

Dr. Anastasia Baan, M.Pd.
Mengenal Budaya Tana Toraja
Malang : Penerbit Cakrawala Indonesia

ISBN 978-602-8704-46-5

Mengenal Budaya Tana Toraja

Penulis :
Dr. Anastasia Baan, M.Pd.

Desain Cover & Lay Out :
Bakti Print

PENERBIT CAKRAWALA INDONESIA (Anggota IKAPI)
Jl. K.H. Agus Salim IV / 31 Rt. 06 Rw. 01 Sisir - Batu
www.cakrawalaindonesia.com
E-mail: ici@cakrawalaindonesia.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin atau memperbarui dalam bentuk apapun
Tanpa izin tertulis dari penerbit

Cetakan 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
Pengantar	1
Sekilas tentang Kada Tomina	2
Metafora dalam Kada Tomina	3
BAB II PARADIGMA TEORETIS KADA TOMINA	8
Kada Tominaa sebagai Sastra Lisan	8
Ekspresi Metaforis Tuturan Kada Tominaa	11
Hermenutika: Piranti Pemahaman Kada Tominaa	13
BAB III METODE KAJIAN KADA TOMINAA	17
Pendekatan Kajian Kada Tominaa	17
Lokasi Kajian Kada Tominaa	18
Data Kajian Kada Tominaa	19
Analisis dan Pengecekan Keabsahan Data	21
BAB IV RAGAM KOSAKATA DALAM TUTURAN KADA TOMINAA DAERAH TANA TORAJA	23
Kosakata Serapan dari Bahasa Indonesia	23
Kosakata Khas Daerah Tana Toraja	27
BAB V KOSAKATA METAFORIS DALAM TUTURAN KADA TOMINAA	42
Pengantar	42
Kosakata Kategori Human	43
Kosakata Kategori Animate (Bernyawa/Fauna)	53
Kosakata Kategori Living (Tumbuhan/Flora)	55
Kosakata Kategori Objek	60
Kosakata Kategori Terrestrial	62
Kosakata Kategori Substance (Substansi)	66
Kosakata kategori Energy (Energi)	67
Kosakata Kategori Kosmos	68
Kosakata Kategori Being (Keberadaan)	70

BAB VI GAYA PENUTURAN KADA TOMINAA DAERAH TANA TORAJA	
Bentuk Tuturan Kada Tominaa Daerah Tana Toraja	77
Teknik Tuturan Kada Tominaa Daerah Tana Toraja	77
Pola Pengembangan Tuturan Kada Tominaa Daerah Tana Toraja	83
BAB VII PESAN TUTUR KADA TOMINAA DAERAH TANA TORAJA	93
Isi Pesan Tuturan Kada Tominaa Daerah Tana Toraja	101
Fungsi Pesan Tuturan Kada Tominaa Daerah Tana Toraja	110
BAB VIII PEMAHAMAN BUDAYA TANA TORAJA DALAM KADA TOMINAA	122
Kosakata Tuturan Kada Tominaa Daerah Tana Toraja	122
Gaya Tutur Kada Tominaa Daerah Tana Toraja	126
Pesan Tuturan Kada Tominaa Daerah Tana Toraja	128
DAFTAR RUJUKAN	132

BAB I

PENDAHULUAN

Pengantar

Keanekaragaman suku bangsa, agama, adat istiadat, bahasa, dan tradisi merupakan ciri bangsa Indonesia yang bersifat majemuk. Salah satu unsur kemajemukan bangsa Indonesia yang paling menonjol adalah budaya dan adat istiadat yang memunculkan pola-pola kehidupan, tradisi, dan bahasa yang berbeda-beda untuk masing-masing daerah di Indonesia. Perbedaan yang dimiliki tersebut berfungsi sebagai penunjuk identitas suku bangsa masing-masing di Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Liliweri (2003:96) bahwa identitas budaya merupakan ciri yang muncul pada anggota dari sebuah kelompok etnik tertentu.

Keberadaan budaya daerah yang beragam tersebut merupakan aset yang tak ternilai harganya. Kebudayaan daerah merupakan bagian dari kebudayaan nasional yang ikut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan budaya nasional. Usaha penggalian, inventarisasi, dan pengembangan kebudayaan daerah itu sendiri bukan saja mempunyai arti penting untuk kebudayaan nasional tetapi sekaligus sebagai usaha untuk me-tingkatkan kualitas budaya nasional.

Sesuai dengan pembahasan kongres bahasa VI, peranan bahasa daerah perlu ditumbuhkembangkan untuk menunjang tumbuhnya kebudayaan nasional. Hal ini mengisyaratkan agar keberadaan budaya daerah perlu dikembangkan dan dilestarikan melalui pengkajian dan peng-apresiasi. Sikki, dkk. (1986:1) mengatakan bahwa penelusuran budaya daerah perlu dilaksanakan karena budaya daerah merupakan sumber yang tidak pernah kering bagi kesempurnaan dan keutuhan budaya nasional. Berbicara masalah budaya daerah dengan berbagai tradisinya, daerah Tana Toraja merupakan salah satu daerah yang memiliki keunikan budaya

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Anastasia Baan dilahirkan di Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 14 Juni 1980. Pendidikan dasarnya ditempuh pada SD 346 Wonosari di Desa Cendana Hitam, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan dan tamat pada tahun 1992. SMP Negeri 1 Pendolo Kabupaten Pamona Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah dan tamat pada tahun 1995, SMA Negeri 1 Mangkutana, Kabupaten Luwu

Timur, Provinsi Sulawesi Selatan dan tamat pada tahun 1998. Tahun 2003 ia menyelesaikan studinya di jenjang strata satu (S1) pada Universitas Kristen Indonesia Toraja, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. kemudian, pada tahun 2007 ia menyelesaikan studinya di jenjang strata dua (S2) pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 2009 ia melanjutkan studinya di jenjang strata tiga (S3) pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Ia memulai karirnya di bidang pendidikan pada tahun 2004 sebagai dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Kristen Indonesia Toraja. Ia banyak menulis artikel ilmiah yang dimuat pada Jurnal (1) Jurnal Diksi, Vol.22 No.2 September 2014, (2) Jurnal KIP Vol.II No.1 Tahun 2013, (3) Jurnal KIP, Vol.II No.2 Tahun 2013, (4) Jurnal AgroSaint, Vol.III No.3 Agustus 2012, dan (5) Jurnal AgroSaint, Vol.IV No.3 Agustus 2013.

